

ABSTRACT

THE COMPARISON OF EFFECTIVENESS TERBINAFINE WITH LEAVES EXTRACT OF SENNA ALATA (*Cassia alata L*) AGAINST THE GROWTH OF MUSHROOM (*Malassezia furfur*) AS ETIOLOGY PITYRIASIS VERSICOLOR

By

DELVI RUSITAINI PUTRI

Pityriasis versicolor is a fungal disease that infected a skin with high prevalence in tropical region (50%). The disease caused by *Malassezia furfur*. The leaves of Senna Alata is one of the natural ingredients rich in chemicals that have anti-fungal. Terbinafine is an anti-fungal drug that was recently effective in the treatment of Pityriasis versicolor most often caused by *Malassezia furfur*. This research aimed to compare terbinafine with the leaves extract of Senna Alata (*Cassia alata L*) the growth of the fungus (*Malassezia furfur*) as the etiology *Pityriasis versicolor*.

This research was done by experimental laboratory using a modified method of analysis *Kirby bauer with Post Test Only Control Group Design*. Statistical test used is *One Way Anova* with statistical significance $p<0.0$.

Result from this research is value p at concentration of 20%, 40%, 60%, and 80% with terbinafine is $p= 0.001$ and at concentration of 100% with terbinafine has a value of $p=0.002$. The result from both have differences due to the value of $p<0.05$. Conclusion is extract leaves of Senna Alata (*Cassia alata L*) are not enough effective comparable with positive control is terbinafine in inhibiting the growth of *Malassezia furfur* in *Pityriasis versicolor*.

Keywords: Leave of *Cassia alata*, *Malassezia furfur*, Pityriasis versicolor, and Terbinafine.

ABSTRAK

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS TERBINAFIN DENGAN EKSTRAK DAUN KETEPENG CINA (*Cassia alata. L*) TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR (*Malassezia furfur*) SEBAGAI ETIOLOGI PITYRIASIS VERSICOLOR

Oleh

DELVI RUSITAINI PUTRI

Pityriasis versicolor merupakan penyakit jamur yang menginfeksi kulit dengan prevalensi yang tinggi di daerah tropis (50%), penyakit ini disebabkan oleh *Malassezia furfur*. Daun ketepeng cina merupakan salah satu bahan alam kaya kandungan kimia yang memiliki khasiat sebagai anti-jamur. Terbinafin adalah obat anti-jamur yang efektif dalam pengobatan Pityriasis versicolor yang disebabkan oleh *Malassezia furfur*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan terbinafin dengan ekstrak daun ketepeng cina (*Cassia alata. L*) terhadap pertumbuhan jamur (*Malassezia furfur*) sebagai etiologi Pytiriasis versicolor.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental laboratorik menggunakan metode modifikasi *Kirby Bauer* dengan analisa *Post Test Control Group Design Only*. Data dianalisis dengan menggunakan uji *One Way Anova* dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$.

Dari hasil penelitian didapatkan nilai p pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80% dengan terbinafine yaitu $p=0.001$ dan pada konsentrasi 100% dengan terbinafin memiliki nilai $p = 0.002$. Hasil keduanya bermakna dikarenakan nilai $p < 0.05$. Kesimpulan adalah bahwa ekstrak daun ketepeng cina (*Cassia alata L*) kurang efektif dibandingkan dengan kontrol positif yaitu terbinafin dalam menghambat pertumbuhan jamur *Malassezia furfur*.

Kata Kunci: Daun Ketepeng Cina (*Cassia alata.L*), *Malassezia furfur*, Pityriasis versicolor, Terbinafin.